BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Praktek

Seiring dengan perkembangan dunia fashion yang kian hari kian beragam. Kini banyak sekali distributor outlet (distro) di Indonesia khususnya di Kota Bandung. Kaos masa kini tidak hanya sekedar kaos biasa, tapi benar-benar memasukan unsur desain ke dalam kaos yang sudah pasti lebih menarik di bandingkan kaos yang berada di toko biasa atau pasar.

Pada umumnya kaos distributor outlet (distro) hanya dibuat dengan desain yang terbatas dan tidak di buat lagi setelah kaos itu di jual, kaos distro juga sangat mementingkan kualitasnya. Misalnya, bahan yang di gunakan tiap tahunnya berbeda dan menyesuaikan dengan trend yang ada. Seperti sekarang distributor outlet (distro) kebanyakan mengguakan kain yang lebih tipis seperti cotton 30 s, karena menyesuaikan dengan suhu bumi yang semakin memanas jadi kaos distributor outlet (distro) tidak panas saat di pakai dan konsumen lebih nyaman memakainya. Dari segi desain dan sablon kaos distro menggunakan teknologi yang lebih canggih jadi gambar lebih tahan lama.

Berbeda dengan kaos yang berada di toko – toko yang biasanya memproduksi secara masal dalam jumlah yang banyak dan kurang mengikuti perkembangan jaman, bahkan bahan yang di gunakan tidak seperti kaos distributor outlet (distro) yang lebih halus tapi bahan yang di pergunakan cenderung kaku dan kasar jadi kurang nyaman saat di pakai.

Salah satu perusahaan distributor outlet (distro) yang sedang digandrungi masyarakat dan kaula muda adalah CV MAGMAKA INDONESIA. CV MAGMAKA INDONESIA adalah sebuah perusahaan terdepan yang menawarkan sesuatu yang

berbeda, karena secara eksklusif dan konsisten memproduksi desain-desain yang sedang trend dikalangan anak muda.

1.2. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Kerja Praktek

Waktu pengerjaan desain gambar kaos ini selama 25 kali masuk kerja, dimulai dari tanggal 7 April sampai dengan 7 Juli. Tempatnya yaitu di CV.MAGMAKA Jalan Salam No. 4 Bandung. Jam kerja dimulai pada pukul 09.00 s/d 14.30 WIB, hanya 2 kali dalam seminggu masuk kerja, yaitu setiap hari Kamis, dan Jum'at.

1.3. Tujuan Kerja Praktek

- Mengetahui proses perangcangan desain kaos.
- Mengetahui pengelolaan divisi desain pada CV.MAGMAKA.
- Mengetahui cara kerja divisi desain pada CV.MAGMAKA

BAB II

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN CV MAGMAKA INDONESIA

2.1 Sejarah Perusahaan

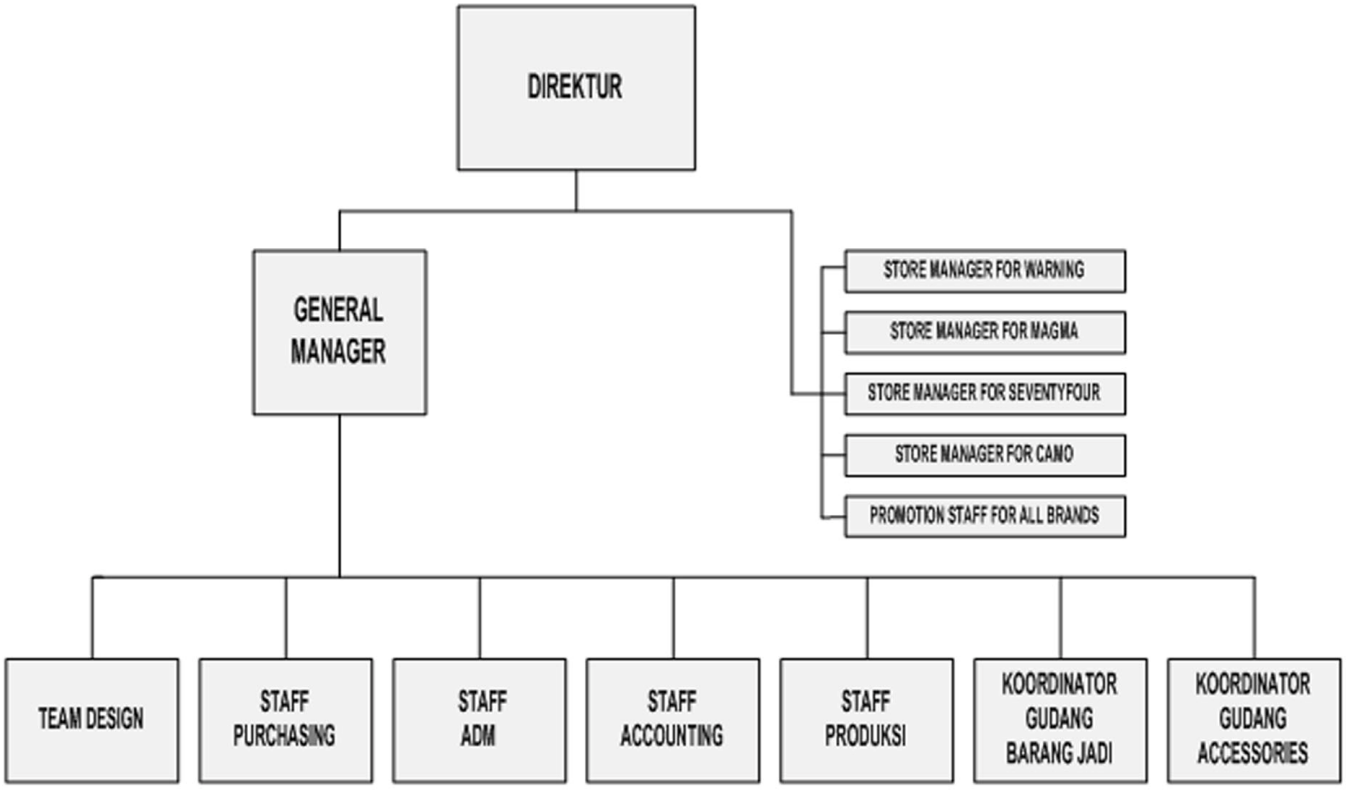
CV. MAGMAKA INDONESIA lahir dalam rangka memenuhi kebutuhan konsumen khususnya untuk produk – produk garment dengan konsep clothing. Perusahaan ini mulai dirintis pada tahun 2000 dan pada masa pendirian awalnya, perusahaan ini bernama **WARNING CLOTHING**. Pada awalnya perusahaan ini hanya berupa satu petak toko yang berada di Parahyangan Plaza yang terletak di Alun – alun Bandung. Di masa perintisan tersebut, perusahaan ini hanya memiliki satu brand saja yaitu **WARNING** dan produk yang dijual hanyalah berupa produk – produk garment seperti T-Shirt, Kemeja, Jacket Denim dan lain – lain.

Seiring dengan semakin beragamnya permintaan pasar, WARNING CLOTHING mulai mengembangkan usahanya dengan menambah brand – brand baru dan melakukan diversifikasi produk yang ditawarkan kepada konsumen. Pada saat ini produk – produk yang ditawarkan kepada para konsumen telah mengalami perkembangan. Produk – produk yang ditawarkan bukan hanya produk – produk garment, tapi juga produk – produk *merchandise.* Sedangkan brand yang merupakan hasil pengembangan dari WARNING CLOTHING adalah SEVENTYFOUR, MAGMA, CAMO, MEXICO dan KIDO.

Pada saat brand – brand tersebut telah berdiri maka berdirilah CV. MAGMAKA INDONESIA yang menaungi keenam brand tersebut. Pada saat ini CV. MAGMAKA INDONESIA berkantor pusat di Jalan Salam No. 4 Bandung. Dan setiap brand-nya memiliki toko – toko yang dikepalai oleh seorang Store Manager.

Pasar dari CV. MAGMAKA INDONESIA telah mencapai hampir sebagian kota – kota besar di Indonesia, dimana sistem penjualannya lebih didominasi dengan cara penjualan grosir dan pembelian putus.

2.2 Struktur Organisasi dan Job Description



Berikut Deskripsi Pekerjaan Pada Setiap Jabatan Di CV.MAGMAKA :

Nama jabatan : GENERAL MANAGER

1. Mengontrol seluruh kegiatan operasional agar sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
2. Mengontrol seluruh aspek SDM yang ada agar dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
3. Mengontrol dan mengevaluasi seluruh pengeluaran/ investasi perusahaan.

Nama jabatan : STORE MANAGER

1. Membuat strategi penjualan dalam rangka pencapaian omzet yang ditetapkan oleh perusahaan.

2. Mengontrol seluruh kegiatan operasional penjualan agar sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
3. Mengontrol dan mengevaluasi Target Penjualan agar sesuai dengan Rencana Omzet yang ditetapkan oleh perusahaan.

Nama jabatan : DESIGNER

1. Membuat desain terhadap produk maupun grafisnya.
2. Mengembangkan daya kreativitas dan sentuhan seni (*touching*) dalam bentuk desain sesuai dengan Brand yang dipegang.
3. Mengikuti permintaan dari Store Manager mengenai desain yang akan dibuat.

Nama jabatan : STAFF PURCHASING

1. Membuka PO kepada Vendor atau Supplier.
2. Mengecek kelengkapan administrasi sebelum melakukan pembukaan PO.
3. Melakukan monitoring dan mem-follow up harian terhadap kedatangan barang dari vendor ataupun supplier.

Nama jabatan : STAFF ADM

1. Mencatat seluruh transaksi harian yang terjadi di lingkungan CV. MAGMAKA INDONESIA yang terdiri dari :
   - Penerimaan barang dari vendor/ supplier.
   - Pengiriman barang ke toko.
2. Melakukan pengontrolan harian terhadap stock barang yang ada di gudang.
3. Melakukan pengontrolan terhadap stock barang yang ada di toko.

Nama jabatan : STAFF ACCOUNTING

1. Mencatat seluruh transaksi keuangan yang terjadi di lingkungan CV. MAGMAKA INDONESIA.
2. Membuat Rencana Pembayaran Hutang ke vendor/ supplier.
3. Membuat laporan/ rekap yang mencakup hutang/ piutang perusahaan.

Nama jabatan : STAFF PRODUKSI

1. Melakukan inspeksi ke setiap vendor.
2. Mengontrol jalannya produksi di setiap vendor.
3. Membuat laporan mengenai :
   - Kualitas kerja dari setiap vendor yang dikunjungi.
   - Status Produksi dari setiap model yang dikerjakan oleh setiap vendor.

Nama jabatan : KOORDINATOR GUDANG BARANG JADI

1. Mengontrol seluruh penerimaan barang dari vendor.
2. Mengontrol seluruh pengeluaran barang dari gudang.
3. Bertanggung jawab terhadap stock barang jadi di gudang baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Nama jabatan : KOORDINATOR GUDANG ACCESSORIES

1. Mengontrol seluruh penerimaan barang berupa accessories dari supplier.
2. Mengontrol seluruh pengeluaran barang dari gudang accessories.
3. Bertanggung jawab terhadap stock accecories di gudang accecories baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

BAB III

LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1 Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Didalam perusahaan yang bergerak dibidang desain terdapat beberapa pembagian kerja yang dilakukan oleh masing-masing karyawan. Salah satunya adalah sebagai designer yang bekerja secara kelompok dan perorangan yang terbagi menjadi editor dan layouter. Dalam proses kerja praktek yang dilakukan pihak CV MAGMAKA menempatkan pekerja praktikan sebagai designer yang bertugas untuk merancang gambar.

3.2 Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek di CV MAGMAKA

Perancangan gambar kaos ini merupakan pekerjaan yang dilakukan selama melaksanakan kerja praktek, karena hanya pengerjaan gambar kaos inilah yang dilakukan dari mulai awal kerja sampai dengan selesai.

3.3 Metode Kerja Praktikan

Dalam pelaksanaan proses kerja praktek ini, pihak perusahaan memberikan kebebasan kepada desainer untuk membuat gambar kaos CAMO WARBROKE yang cenderung bertemakan Rock&Metal.

Metode pekerjaan selama melaksanakan kerja praktek sebagai berikut;

- Masuk kerja sesuai dengan jam kerja untuk kerja praktek yaitu setiap hari Kamis, dan Jum'at, dari mulai jam 09.00 WIB s/d 14.30 WIB.
- Pekerjaan yang dilaksanankan sesuai dengan persetujuan dari pembimbing.
- Proses pekerjaanya meliputi; proses briefing, pencarian data dan gagasan ide, pembuatan karya, asistensi alternative karya, dan eksekusi akhir.
- Setiap tahapan proses itu dilaporkan atau diasistensikan secara langsung kepada pembimbing kerja praktek.

- Setiap proses pekerjaan menjadi tanggung jawab penuh pekerja praktek dibawah pantauan pembimbing.
- Setiap pekerjaan dikerjaan di tempat kerja bisa dibawa kerumah.

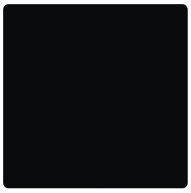
3.4 Perancangan Gambar Kaos CAMO WARBOKE

Selama melaksanakan kegiatan kerja praktek, memperoleh banyak pengalaman dalam dunia kerja, diantaranya dituntut agar mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu.

Untuk merancang gambar kaos CAMO WARBOKE pertama-tama harus mengumpulkan semua data dari apa yang akan di desain, karena data-data sangat penting untuk menentukan gambar yang akan di buat agar tidak keluar dari konsep yang ada. Setelah itu baru di mulai proses mendesain dengan mengolah data menggunakan software yang sudah ditentukan. Pertama-tama siapkan desain kaos berlengan pendek, lalu tentukan warna kaos yang akan kita pakai. Setelah itu, gunakan Bezier tool untuk membuat garis-garis lekukan. Setelah itu, kita pakai powerclip untuk memasukan pola garis-garis pada baju. Setelah selesai, kita pilih gambar yang akan kita pakai yaitu gambar logo CAMO WARBROKE. Lalu setelah itu, kita bisa memposisikan gambar tersebut. Setelah itu, buat kalimat bertuliskan CAMO WARBROKE dengan menggunakan font alienmushrooms. Setelah itu, kita bisa menempatkan kalimat tersebut pada bagian tengah pada kaos.

3.4.1 Konsep Perancangan

Dalam perancangan kaos CAMO WARBROKE ini bertemakan Metal karena desain-desain CAMO WARBROKE cenderung bertemakan Rock & Metal. Tugas untuk membuat gambar kaos CAMO WARBROKE ini sesuai dengan permintaan dari pihak CV MAGMAKA, kaos di buat dengan ukuran all size dan dengan menggunakan lengan pendek. Dari segi warna menggunakan warna hitam dan putih, karena warna tersebut sangat berkaitan dengan identitas CAMO WARBROKE itu sendiri.



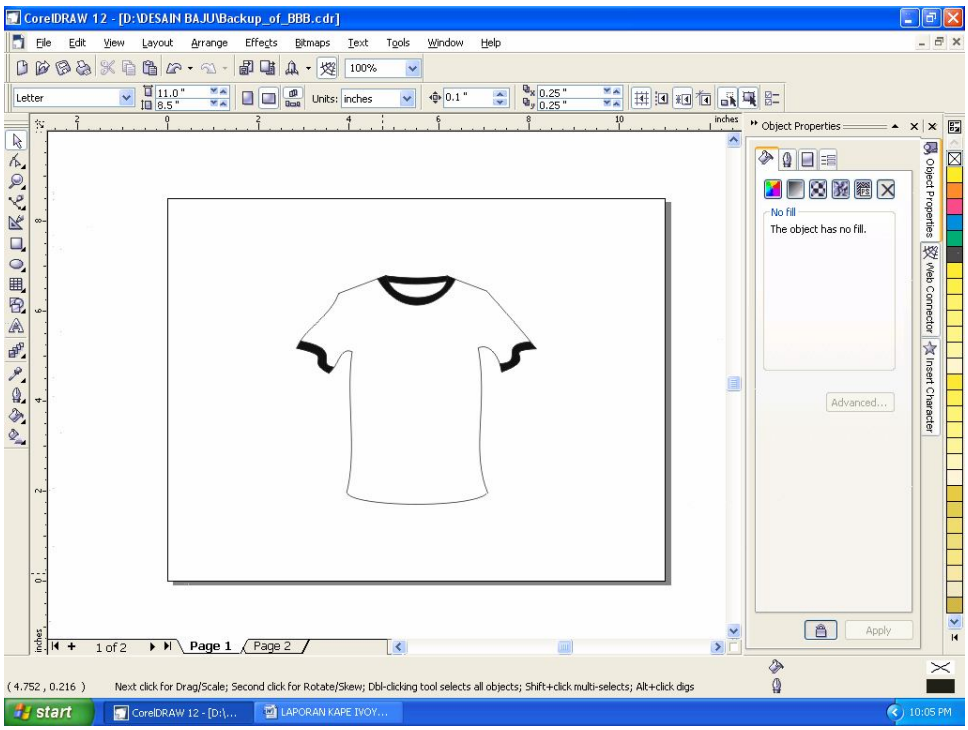
3.4.2 Teknis Perancangan

Dalam proses mentracing sebuah gambar, terdapat beberapa tahapan dalam konsep perancangan proses editing, yaitu:

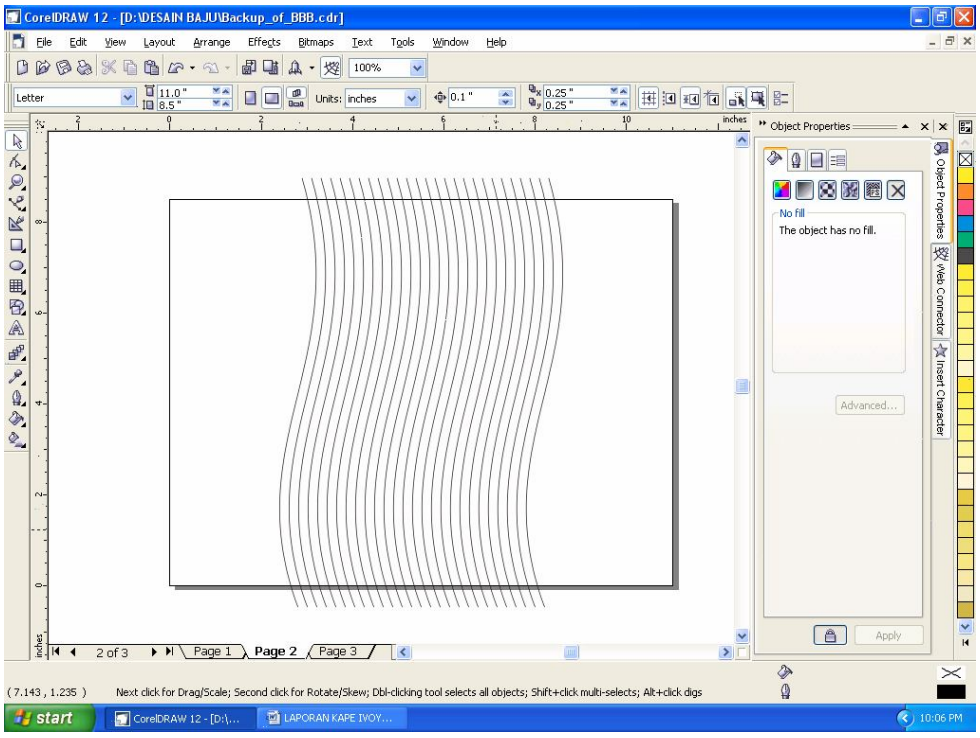
a) Menyiapkan file gambar..
   Pertama-tama kita harus menyiapkan gambar Dengan format file JPG.

b) Membuat pola garis-garis menggunakan CorelDRAW
   Membuat pola dengan menggunakan Beziertool untuk membuat desain kaos bisa terlihat menarik.

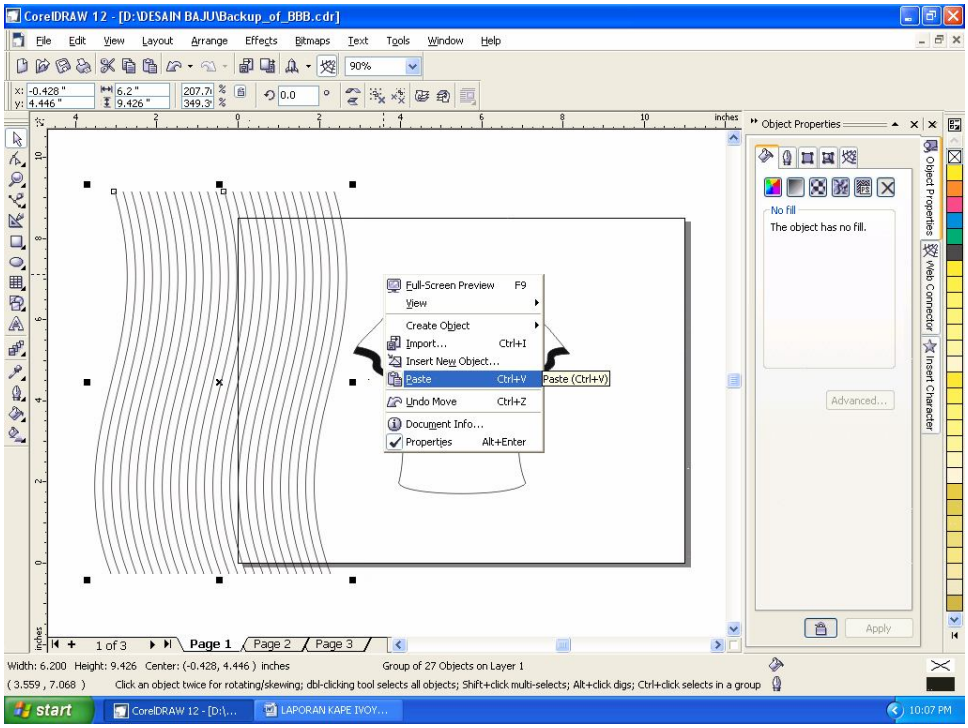
c) Memberi warna
   Setelah proses membuat pola.kita bisa menentukan warna yang akan kita gunakan untuk desain kaos tersebut.



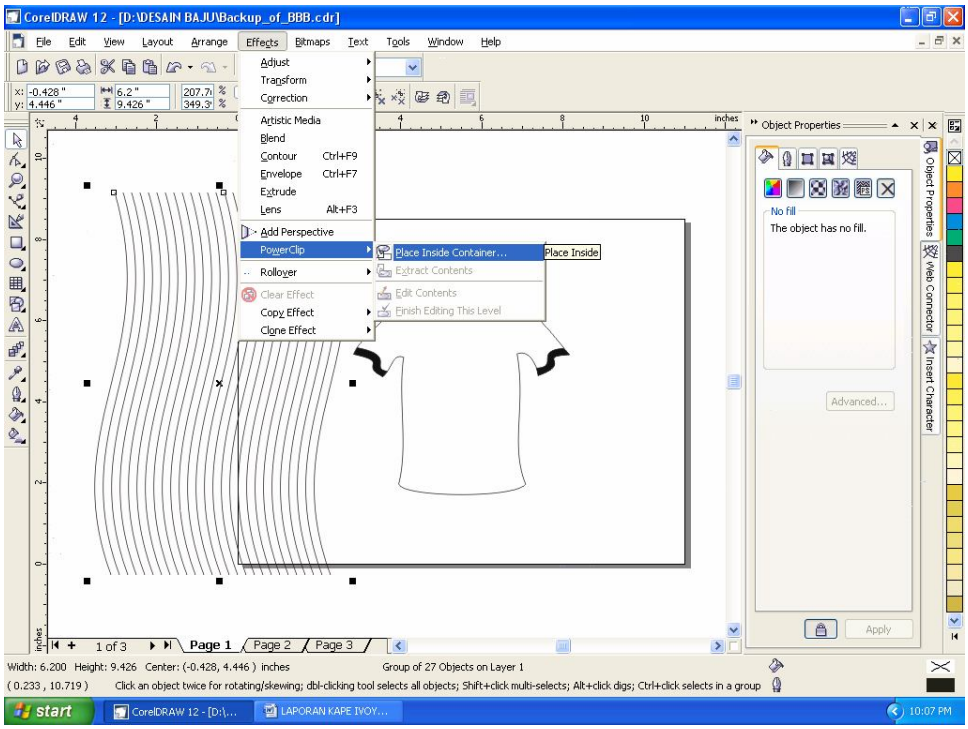
Gbr.III.1(proses desain)



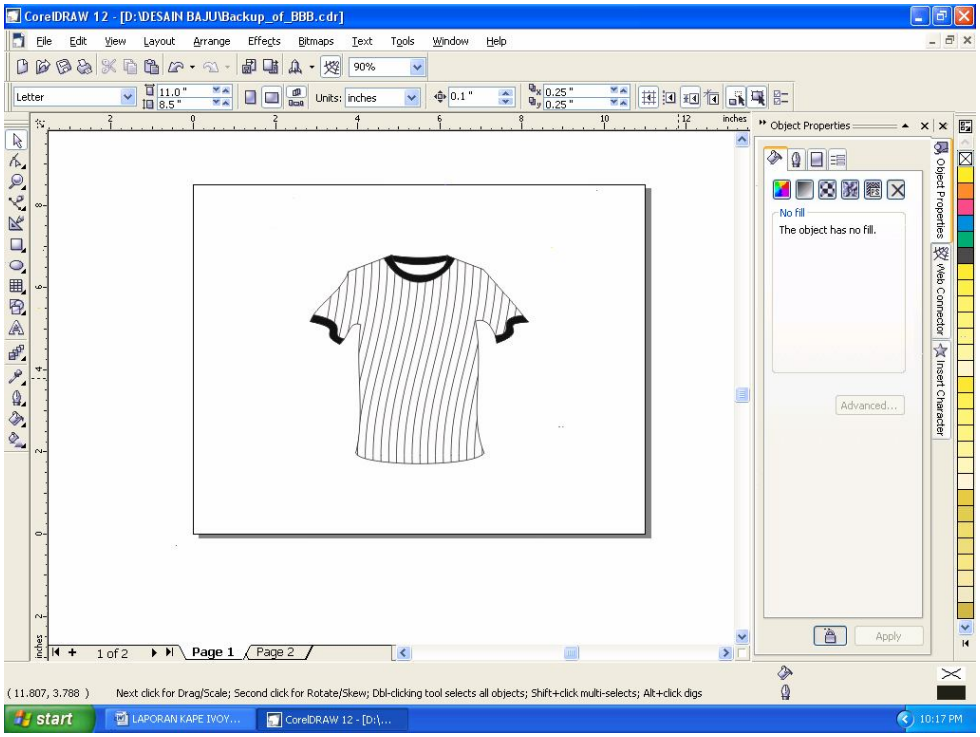
Gbr. III.2 (proses desain)



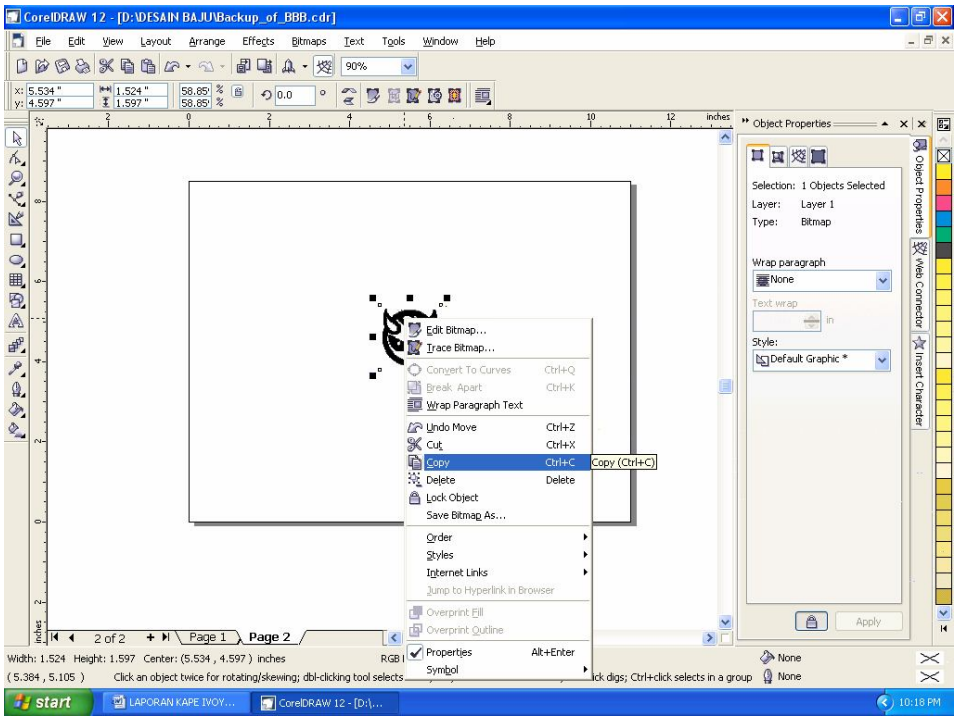
Gbr. III.3 (proses desain)



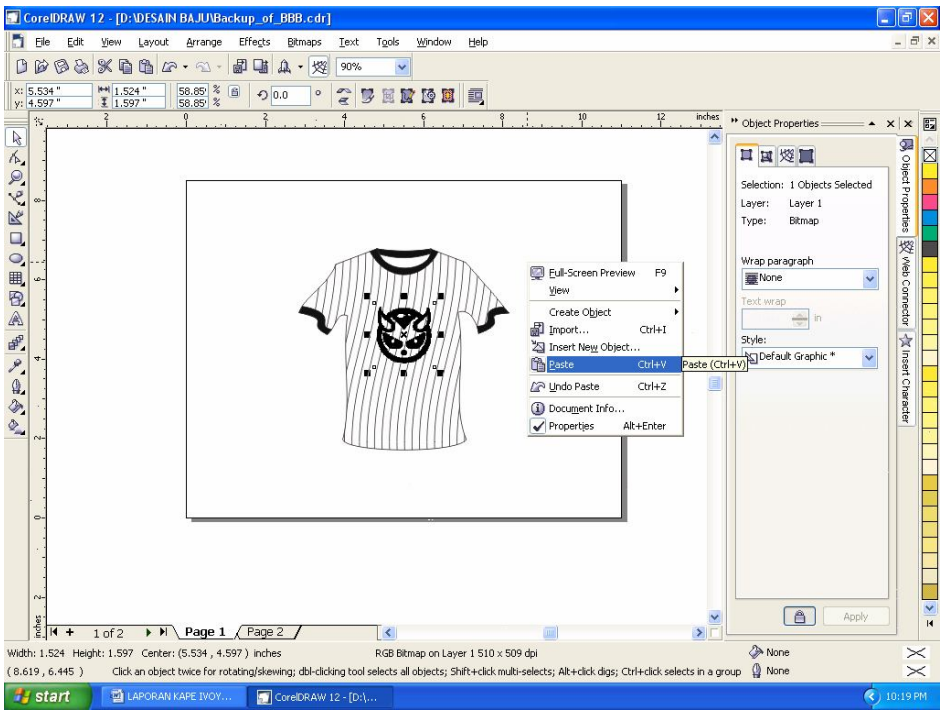
Gbr. III.4 (proses desain)



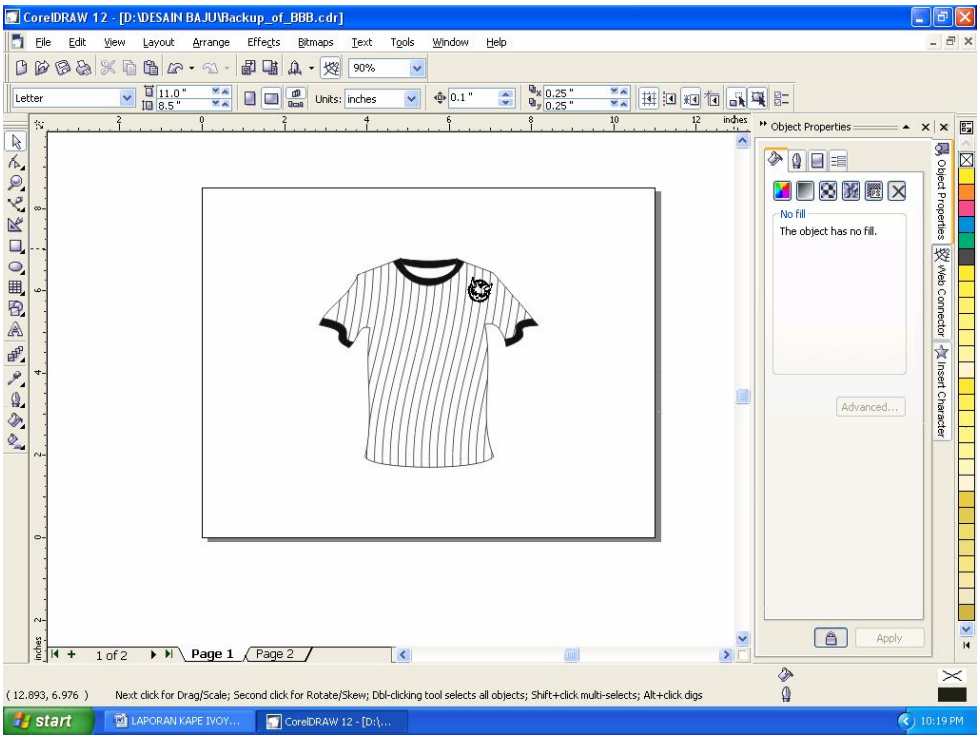
Gbr. III.5 (proses desain)



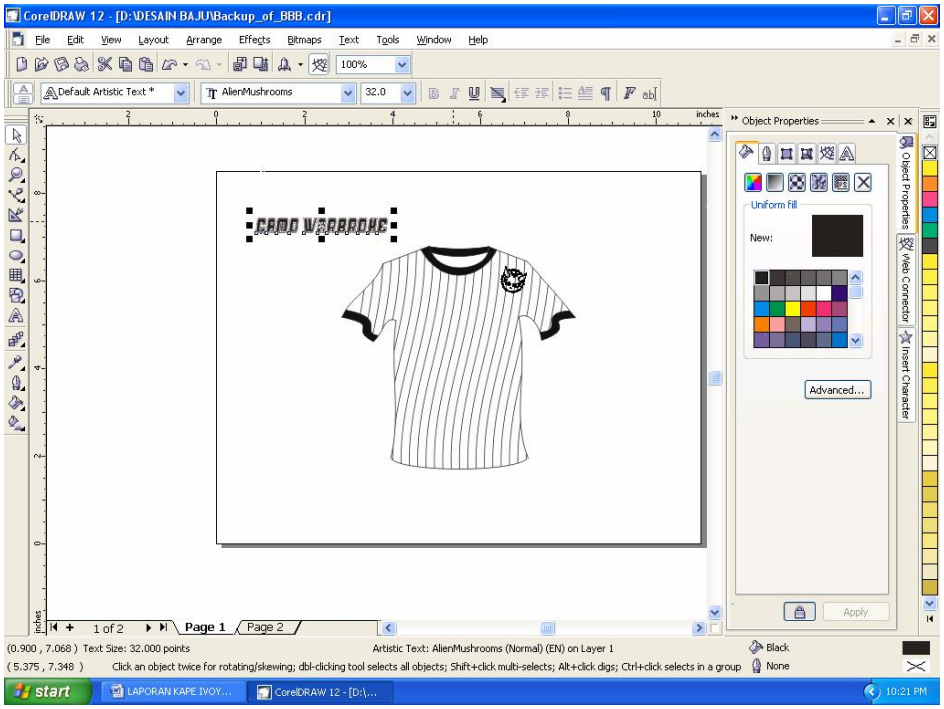
Gbr. III.6 (proses desain)



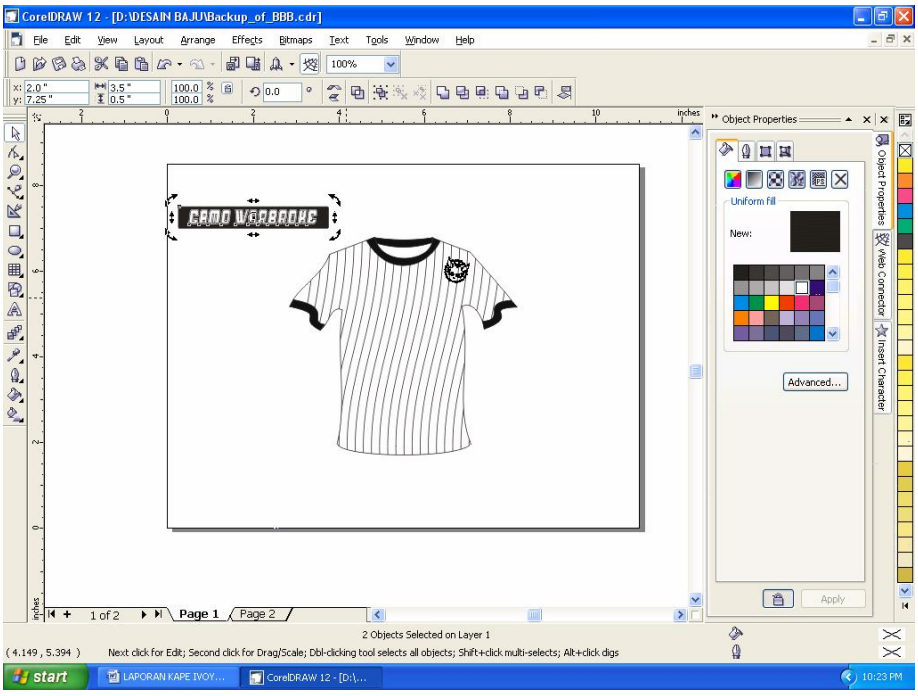
Gbr. III.7 (proses desain)



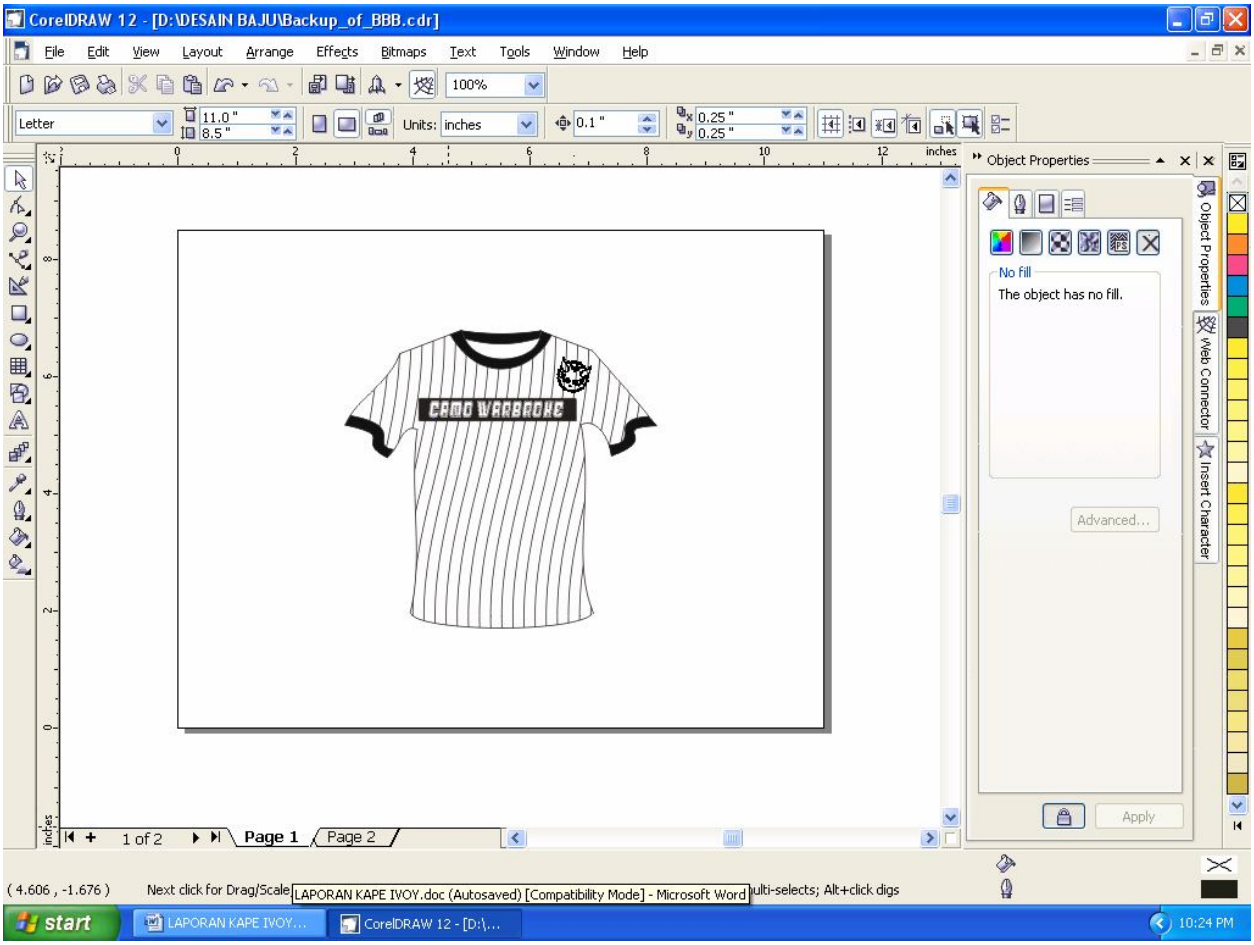
Gbr. III.8 (proses desain)



Gbr. III.9 (proses desain)



Gbr. III.10 (proses desain)



Gbr.III.11

(finishing desain)



CAMO WARBROKE DESAIN

3.4.3 CAMO WARBROKE DESAIN.









BAB IV

KESIMPULAN

Proses pembuatan gambar kaos CAMO WARBROKE ini dilakukan tahap demi tahap memerlukan keseriusan, dan juga dalam setiap tahapan terdapat beberapa kesulitan dan hambatan yaitu kesulitan seperti proses tracing memerlukan keseriusan dan kesabaran yang memerlukan konsentrasi dan waktu yang lama.

Kesulitan lainnya adalah setelah membuat template kaos kita harus menyesuaikan tema dan trend anak muda zaman sekarang dan memberikan motif tambahan supaya lebih menarik, jadi kesimpulannya proses pembuatan gambar kaos CAMO WARBROKE cukup menyulitkan tapi hasil yang di dapatkan sangat menyenangkan karena gambar yang di desain masuk di pasaran.

DAFTAR PUSTAKA

- T, Beams. (2006). *T-shirt factory.* New York. Collins. Design
- Alan, Budiman. (2009). *Tips mendesain T-Shirt*. Diakses pada 1 November 2009. http://wowmagazine.com/tips/desaintshirt/default?alt=rss.
- Hidayatullah, Syarif. (2009). *Colouring T-Shirt*. Diakses pada 7 November 2009.